


Sosialisasi Penggunaan Media *Flash Card* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda

Ratna Khairunnisa^{1*}, Siska Oktaviani², Caecilia Aureanawati Tat³

^{1,2,3}Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda, Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Selatan, Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

E-mail: ratna@uwgm.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7225>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 19 Jun 2026

Revised: 25 Jun 2026

Accepted: 01 Jul 2026

Kata Kunci:

Media Flash Card,
Kemampuan Membaca,
Siswa Sekolah Dasar,
Pengabdian Kepada
Masyarakat,
Pembelajaran
Membaca.

Keywords:

*Flash Card, Reading
Skills, Elementary
School Students,
Community Service,
Reading Instruction.*



ABSTRACT

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar sebagai bekal dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, masih ditemukan siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan mengenali huruf, membaca suku kata, maupun memahami kata sederhana. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah media *flash card*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi kepada guru mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan media, diskusi, serta praktik sederhana. Kegiatan diikuti oleh guru kelas II dan guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep media *flash card*, manfaatnya dalam pembelajaran membaca, serta kemampuan guru dalam merancang dan mengimplementasikan media tersebut pada proses pembelajaran. Peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi dan menyatakan media *flash card* mudah diterapkan di kelas. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar.

Reading ability is a fundamental skill that elementary school students must acquire as a foundation for participating effectively in the learning process. However, many students in the lower grades still experience difficulties in recognizing letters, reading syllables, and understanding simple words. One instructional medium that can be used to improve reading skills is flash cards. This community service activity aimed to provide teachers with socialization and training on the use of flash card media in reading instruction for second-grade students at SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. The methods employed included material presentation, demonstrations of flash card use, discussions, and hands-on practice. The activity involved second-grade classroom teachers and assistant teachers. The results indicated an improvement in participants' understanding of the concept of flash card media, its benefits in reading instruction, and teachers' ability to design and implement the media in the learning process. Participants responded positively to the socialization program and stated that flash card media is practical and easy to apply in classroom learning. This activity is expected to contribute to improving the quality of reading instruction for elementary school students.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ratna Khairunnisa, et al. (2026), Sosialisasi Penggunaan Media Flash Card sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7225>

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fondasi utama bagi siswa sekolah dasar dalam mengikuti proses pembelajaran (Tarigan, 2015). Melalui kemampuan membaca yang baik, siswa mampu memahami informasi, mengembangkan kemampuan berpikir, serta

membangun pengetahuan dari berbagai sumber belajar. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, penguasaan keterampilan membaca permulaan menjadi prasyarat penting sebelum siswa mempelajari materi yang lebih kompleks. Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa karena menjadi landasan dalam memahami berbagai materi pembelajaran serta mendukung keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya (Dalman, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu memperoleh perhatian yang serius agar siswa memiliki kemampuan literasi dasar yang memadai.

Meskipun demikian, kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan di berbagai satuan pendidikan. Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas II yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, merangkai kata sederhana, maupun membaca kalimat pendek dengan lancar. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Selain itu, proses pembelajaran membaca masih didominasi oleh penggunaan buku teks sehingga siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berlatih membaca.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Pada usia kelas rendah, siswa cenderung lebih mudah memahami materi melalui media yang bersifat konkret, menarik, berwarna, serta melibatkan aktivitas visual. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memilih media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung. Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran membaca adalah media *flash card*. *Flash card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat huruf, suku kata, kata, gambar, maupun kalimat sederhana sehingga memudahkan siswa dalam mengenali simbol bahasa secara bertahap. Penggunaan media ini memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan motivasi belajar, mempercepat pengenalan kosakata, serta membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan bersama pihak sekolah, diperoleh informasi bahwa guru memerlukan penguatan pengetahuan mengenai pemanfaatan media pembelajaran inovatif yang mudah dibuat dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Meskipun guru telah berupaya melaksanakan pembelajaran membaca sesuai kurikulum, pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi masih belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan dalam bentuk sosialisasi agar guru memperoleh wawasan mengenai konsep, manfaat, serta langkah-langkah penggunaan media *flash card* yang efektif dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Media *Flash Card* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan media, diskusi, dan praktik sederhana sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara konseptual, tetapi juga memiliki keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan media *flash card* pada proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu mengembangkan pembelajaran membaca yang lebih aktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran membaca di kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda dengan sasaran utama guru kelas II dan guru pendamping. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media *flash card* sebagai salah satu media pembelajaran membaca permulaan bagi siswa sekolah dasar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi, demonstrasi, diskusi, dan praktik. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman secara konseptual

mengenai media *flash card*, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam merancang dan mengimplementasikan media tersebut pada proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra serta menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, tim menyusun materi sosialisasi, menyiapkan contoh media *flash card*, perangkat presentasi, lembar evaluasi, dan instrumen dokumentasi kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim menyampaikan materi mengenai pentingnya kemampuan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar, karakteristik media *flash card*, manfaat penggunaan media dalam pembelajaran membaca, serta langkah-langkah penerapannya di kelas. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif sehingga peserta dapat memahami konsep penggunaan media secara komprehensif.

Tahap Demonstrasi dan Praktik

Setelah penyampaian materi, tim melakukan demonstrasi penggunaan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran membaca. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan media tersebut melalui praktik sederhana, mulai dari mengenalkan huruf, membaca suku kata, merangkai kata, hingga membaca kalimat sederhana. Selama praktik berlangsung, tim memberikan pendampingan serta umpan balik terhadap penggunaan media oleh peserta.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui sesi diskusi, tanya jawab, dan pengisian angket respons peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, persepsi peserta mengenai kemudahan penggunaan media *flash card*, serta komitmen guru untuk mengimplementasikan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran membaca di kelas. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian serta sebagai bahan perbaikan dalam kegiatan serupa pada masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda dengan sasaran guru kelas II dan guru pendamping. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan pelaksanaan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman guru mengenai penggunaan media *flash card* sebagai media pembelajaran membaca permulaan. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar, karakteristik media *flash card*, manfaat media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, serta langkah-langkah penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.

Pada sesi berikutnya, tim melakukan demonstrasi penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca. Demonstrasi dilakukan mulai dari pengenalan huruf, pembentukan suku kata, penyusunan kata sederhana, hingga membaca kalimat sederhana. Guru kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan media tersebut melalui simulasi pembelajaran. Selama praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan dan umpan balik terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh peserta.

Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan sesi tanya jawab yang berlangsung secara interaktif. Guru menyampaikan berbagai pengalaman mengenai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca, seperti rendahnya minat membaca siswa, perbedaan kemampuan membaca antarsiswa, serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Melalui diskusi tersebut, peserta memperoleh alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari menggunakan media *flash card*.

Peningkatan Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti demonstrasi, mengajukan pertanyaan, serta mencoba mengimplementasikan media *flash card* pada kegiatan simulasi pembelajaran. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memiliki

pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi media *flash card*, langkah-langkah penggunaannya, serta strategi penerapannya dalam pembelajaran membaca permulaan.

Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya memberikan informasi secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis kepada peserta melalui demonstrasi dan praktik langsung. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan praktik secara langsung dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dibandingkan penyampaian materi secara satu arah karena peserta memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh pada situasi pembelajaran yang nyata.

Pembahasan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai mata pelajaran. Tarigan (2015) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses memperoleh makna dari bahasa tulis, sedangkan Dalman (2021) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi dasar yang menentukan keberhasilan belajar siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, guru memerlukan strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi perkembangan kemampuan membaca sejak kelas rendah.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media *flash card*. Media ini memanfaatkan kartu bergambar atau kartu berisi huruf, suku kata, dan kata yang disajikan secara menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2019), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar akan memudahkan proses penerimaan informasi dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa guru memberikan respons positif terhadap penggunaan media *flash card*. Peserta menilai media tersebut mudah dibuat, mudah digunakan, serta dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran membaca di kelas II sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang melaporkan bahwa penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkaya kosakata, serta membantu siswa mengenali huruf dan membaca suku kata secara lebih cepat dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks.

Selain meningkatkan pemahaman guru mengenai penggunaan media pembelajaran, kegiatan sosialisasi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling bertukar pengalaman mengenai berbagai permasalahan pembelajaran membaca yang dihadapi di kelas. Diskusi tersebut menghasilkan beberapa alternatif strategi, seperti penggunaan permainan membaca, pembelajaran berkelompok, pemberian penguatan positif, serta pemanfaatan media visual yang menarik untuk meningkatkan partisipasi siswa. Kegiatan semacam ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman guru mengenai penggunaan media *flash card* sebagai media pembelajaran membaca. Meskipun demikian, implementasi media dalam pembelajaran perlu dilakukan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah melalui penyediaan media pembelajaran, pendampingan berkelanjutan, serta evaluasi terhadap penerapan media *flash card* dalam proses pembelajaran membaca.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Sosialisasi Penggunaan Media *Flash Card* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu persiapan, sosialisasi, demonstrasi, praktik, dan evaluasi. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada guru mengenai konsep, manfaat, serta langkah-langkah penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, guru menunjukkan antusiasme dan respons positif terhadap penggunaan media *flash card* karena dinilai mudah dibuat, mudah diterapkan, serta mampu

menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Melalui demonstrasi dan praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan media *flash card* pada kegiatan pembelajaran membaca sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media *flash card* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran membaca. Implementasi media ini diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Keberlanjutan penerapan media *flash card* di kelas perlu didukung oleh komitmen guru dan pihak sekolah melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif serta evaluasi secara berkala terhadap hasil pembelajaran.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Dalman. (2021). *Keterampilan membaca*. Rajawali Pers. (*Pastikan edisi yang digunakan sesuai dengan buku yang Ibu miliki; banyak perpustakaan juga masih menggunakan edisi 2017 atau 2013.*)
- Mega, N. M., Ulva, R., & Apeasta, L. (2023). Pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN No. 105/II Rambah Kabupaten Bungo. *Jurnal CONSILIUM (Education and Counseling Journal)*.
- Muslih, M. A., Sa'odah, & Hasan, N. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 4(1).
- Ningsih, B. W., Istiningsih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca muatan Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 129–136.
- Rahman, B., & Hariyanto. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *flash card* pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar tema "Kegiatanku". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1).